

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah langkah atau prosedur yang akan dilakukan dalam pengumpulan data atau informasi empiris guna memecahkan permasalahan dan menguji hipotesis penelitian. Adapun metode penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data berupa angka, kemudian data yang diperoleh tersebut akan diolah dan dianalisis untuk mendapatkan informasi.

Dilihat dari sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif analisis, dimana lebih mengutamakan analisa mendalam tentang data dan fakta yang ditemukan. Karena dalam penelitian ini memberikan gambaran tentang pengaruh modal usaha, tenaga kerja dan bahan baku terhadap hasil produksi industri konveksi di Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung dengan memaparkan masalah berdasarkan data-data, menyajikan data dan analisis data. Penelitian deskriptif meliputi pengumpulan data untuk diuji hipotesisnya atau menjawab pertanyaan mengenai status akhir dari objek penelitian.<sup>1</sup>

#### **B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

---

<sup>1</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 22

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup> Penelitian populasi hanya dapat dilakukan bagi populasi yang subyeknya tidak terlalu banyak. Berdasarkan hal tersebut di atas, populasi pemilik industri konveksi sebanyak 45 orang.

## 2. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Pada dasarnya teknik sampling yang digunakan yaitu *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* meliputi sampling sistematis, sampling kuota, sampling incidental, purposive sampling, sampling jenuh, dan snowball sampling. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh, yaitu tekni penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>3</sup> Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

## 3. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto sehubungan dengan pengambilan jumlah sampel yang cukup mudah dilakukan yaitu apabila obyek penelitian lebih besar dari 100 responden maka diambil 10% sampai 20% atau 20%

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung : Alfabeta 2016), hlm. 148

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta,2016), hlm. 121

sampai 25% tetapi bila kurang dari 100 orang maka responden (sampel) harus diambil seluruhnya.<sup>4</sup> Dari penjelasan diatas maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sama dengan populasi yaitu seluruh pemilik industri konveksi yang ada di Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

### **C. Sumber Data dan Variabel**

#### **1. Sumber Data**

Data Primer

Yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, yakni dengan menyebar kuisisioner yang kemudian akan dijawab oleh responden. Kuisisioner diisi oleh pemilik industri konveksi di Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

#### **2. Variabel**

a) Variabel Independen

1) Modal Usaha (X1)

Modal adalah sejumlah uang yang didapat dipergunakan untuk membeli fasilitas dan alat-alat produksi perusahaan saat ini atau sejumlah uang yang dihimpun atau ditabung untuk investasi dimasa depan.<sup>5</sup>

2) Tenaga Kerja (X2)

Tenaga kerja adalah penduduk usia kerja (berusia 15—64 tahun) atau jumlah penduduk dalam suatu negara memiliki

---

<sup>4</sup> Ridwan dan Akson, *Rumus dan Data dalam Statistika*, (Bandung: Alfabet, 2007), hlm.

<sup>5</sup> Kimbal, *Modal Sosial dan Ekonomi Industri Kecil....*, hlm. 19

kemampuan untuk mengeluarkan usaha tiap satuan waktu guna menghasilkan barang atau jasa, baik untuk dirinya sendiri maupun untuk orang lain.<sup>6</sup>

### 3) Bahan baku (X3)

Bahan baku disebut juga bahan dasar yang dipergunakan untuk memproduksi suatu barang. Bahan baku merupakan bagian yang integral dari produk yang di hasilkan oleh suatu perusahaan. Setiap perusahaan yang menyelenggarakan kegiatan produksi akan memerlukan persediaan bahan baku. Semakin besar jumlah bahan baku yang dimiliki, maka semakin besar pula kemungkinan jumlah produk yang di hasilkan, sehingga kemungkinan pendapatan yang diterima semakin besar dari hasil penjualan produksi.

### b) Variabel Dependen

#### Hasil Produksi (Y)

Produksi merupakan kegiatan mengkombinasikan beberapa input atau masukan yang juga disebut faktor-faktor produksi menjadi keluaran (output) sehingga nilai barang tersebut bertambah.<sup>7</sup> Hasil produksi merupakan tingkat produksi atau keseluruhan jumlah barang yang dihasilkan oleh suatu industri.

## 3. Skala Pengukuran

---

<sup>6</sup> Mulyadi, *Ekonomi Sumber Daya Manusia...*, hlm. 37

<sup>7</sup> Hasan, *Manajemen Operasional.....*, hlm. 20

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Dengan skala likert, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Dan alternatif jawaban dalam penelitian ini dibagi dalam lima kategori kemudian diberi skor seperti dibawah ini:

- a. Sangat Setuju = 5
- b. Setuju = 4
- c. Netral = 3
- d. Tidak Setuju = 2
- e. Sangat Tidak Setuju = 1

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>8</sup>

## **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpul Data**

Untuk memperoleh informasi/data yang diperlukan, maka digunakan satu metode penelitian yang merupakan penunjang dalam analisis pembahasan yaitu :

- a. Angket (Kuesioner)

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 93

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>9</sup> Pada penelitian ini, angket yang digunakan adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Bentuk kuesionernya adalah berupa check-list, sebuah daftar, di mana responden tinggal membubuhkan check (√) pada kolom yang sesuai.

Memberikan daftar pertanyaan kepada pemilik industri konveksi di Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung untuk mengetahui tanggapan atau jawaban yang berkaitan dengan penelitian obyektif, daftar pertanyaan ini disebut angket. Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan dari variabel indikator, dari indikator menjadi sub indikator yang dapat diukur. Akhirnya, sub indikator dapat dijadikan tolak ukur untuk membuat suatu pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden.

b. Dokumentasi

Metode ini dapat diartikan sebagai cara pengumpulan data dengan memanfaatkan data-data berupa buku, catatan (dokumen), foto, ataupun literatur lain yang relevan. Dalam penelitian ini, dokumen digunakan untuk mendapatkan data atau rujukan yang berkaitan dengan pengaruh modal usaha, tenaga kerja, dan bahan baku terhadap

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Ed. Rev, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 194

hasil produksi industri konveksi di Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti, disini alat yang digunakan adalah angket. Supaya instrumen penelitian ini dapat berffungsi secara efektif maka syarat validitas dan reabilitas harus diperhatikan sungguh-sungguh.<sup>10</sup> Jumlah instrumen penelitian ini tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Untuk mempermudah penyusunan instrumen penelitian, maka perlu digunakan kisi-kisi instrumen, sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator Variabel</b>	<b>Variabel Pengukuran</b>	<b>Nomor Item</b>
Modal Usaha (X1)	Perencanaan	- Modal industri konveksi	1,2
	Pelaksanaan	- Pola modal industri konveksi	3
	Pengontrolan	- Pola pengontrolan modal	4
Tenaga Kerja (X2)	Pendidikan	- Kebutuhan tenaga kerja	5
	Usia	- Penentuan	6

<sup>10</sup> W. Gulo, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif.....*, hal. 87.

		syarat usia tenaga kerja	
	Jam Kerja	- Penetapan jam kerja sehari	7
		- Kesesuaian bekerja per hari	8
Bahan Baku (X3)	Perencanaan	- Ketersediaan bahan baku	9
	Pelaksanaan	- Harga bahan baku	10
		- Stok bahan baku	11
- Waktu tunggu (lead time)		12	
Hasil Produksi (Y)	Perencanaan	- Target market	13
	Pelaksanaan	- Tempat proses produksi	14
	Pengontrolan	- pengontrolan bahan baku dan peralatan	15
- pengontrolan hasil produksi		16	

### E. Teknik Analisis Data

Berdasarkan jenis data yang telah diperoleh maka teknik pengelolaan data atau analisis data yang dipergunakan adalah data kuantitatif, yaitu dengan mengolah kemudian disajikan dalam bentuk tabel untuk mempresentasikan hasil perolehan data tersebut kemudian dianalisis. Tujuan analisis data dalam



penelitian kuantitatif adalah mencari makna di balik data, melalui pengakuan subyek pelakunya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

## 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengukur validitas dapat dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Sedangkan untuk mengetahui skor masing-masing item pertanyaan valid atau tidak, maka ditetapkan kriteria statistik sebagai berikut :

1. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid.
2. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka variabel tersebut tidak valid.

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang mempunyai indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS, yang akan memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas

dengan uji statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0,60$

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Regresi yang baik adalah regresi yang memiliki data yang berdistribusi normal. Output eviews menyatakan bahwa nilai Prob ( $>5\%$ ) sehingga dapat diartikan bahwa data berdistribusi normal.

### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini menggunakan uji heteroskedastisitas dengan metode uji White.

Hasil eviews menyatakan bahwa heteroskedastisitas nilai Prob. Chi-Square sebesar ( $>5\%$ ) maka mengindikasikan bahwa data tidak mengandung masalah heteroskedastisitas.

### c. Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi (hubungan) antara anggota serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu dan ruang. Uji autokorelasi

bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier, ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ( $t-1$ ). Output *eviews* menyatakan bahwa nilai Prob. Chi-Square sebesar ( $> 5\%$ ) maka mengindikasikan bahwa data tidak mengandung masalah autokorelasi.

d. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas, dikatakan adanya multikolinearitas jika *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka variabel modl terbebas dari multikoleniaritas.<sup>11</sup>

### 3. Uji Regresi Linear Berganda

Uji statistik linear berganda digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan lebih dari dua variabel melalui regresinya. Dimana regresi linear berganda yaitu regresi dimana variabel terikatnya (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel bebas (X). Alat bantu yang digunakan yaitu program *EIEWS*. Ada uji linear berganda ini akan menguji signifikansi antara variabel X (modal usaha, tenaga kerja dan bahan baku) terhadap variabel Y (Hasil produksi industri konveksi di Kecamatan Kedungwaru Kab Tulungagung ).

Dalamm penelitian ini, variabel terikat dipengaruhi oleh dua variabel bebas. Maka untuk menguji atau melakukan estimasi dari suatu permasalahan yang terdiri dari lebih dari satu variabel bebas tidak bisa

---

<sup>11</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UNIV. Diponegoro, 2006), hlm. 40

dengan regresi sederhana. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Persamaan regresi linier bergandanya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (hasil produksi)

X1 = Variabel independen (modal usaha)

X2 = Variabel independen (tenaga kerja)

X3 = Variabel independen (bahan baku)

A = Konstanta atau bilangan (harga Y bila X = 0)

B<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub>=Koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan *variabel dependent* yang didasarkan pada perubahan *variable independent*. Bila (+) maka terjadi kenaikan dan bila (-) maka terjadi penurunan.

E = *error e form* (nilai error)

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara serentak. Uji ini dilakukan untuk membandingkan pada tingkat nilai signifikansi dengan nilai  $\alpha$  (5%) pada tingkat derajat 5%. Pengambilan

kesimpulannya adalah dengan melihat nilai sig  $\alpha$  (5%) dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Sig  $< \alpha$  maka H0 ditolak.
- 2) Jika nilai Sig  $> \alpha$  maka H0 diterima.

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji signifikansi ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik t. Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dengan derajat keabsahan 5%. Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai  $\alpha$  (5%) dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Sig  $< \alpha$  maka H0 ditolak.
- 2) Jika nilai Sig  $> \alpha$  maka H0 diterima.

**5. Uji Statistik Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.